

## **BAB V**

### **HASIL DAN ANALISIS**

#### **A. `Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Rumah sakit Ibnu Sina terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo didirikan pada tanggal 16 Agustus 1975 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur, Moch. Noer ditunjuk sebagai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Gresik. Karena berada di Kecamatan Bunder, maka RSUD Kabupaten Gresik lebih dikenal dengan sebutan RSUD Bunder.

Pada tanggal 31 Juli 2009, Bupati Gresik saat itu, Dr. KH. Robbach Ma'sum, Drs, MM mengubah nama Rumah Sakit Gresik "Ibnu Sina" menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik. Nomor: 445/483/HK/403.14/2008 tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Kabupaten Gresik sebagai Rumah Sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Sedangkan pada tanggal 13 Februari 2015 berdasarkan Keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.03/I/0363/2015 ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan provinsi dan rumah sakit rujukan regional.

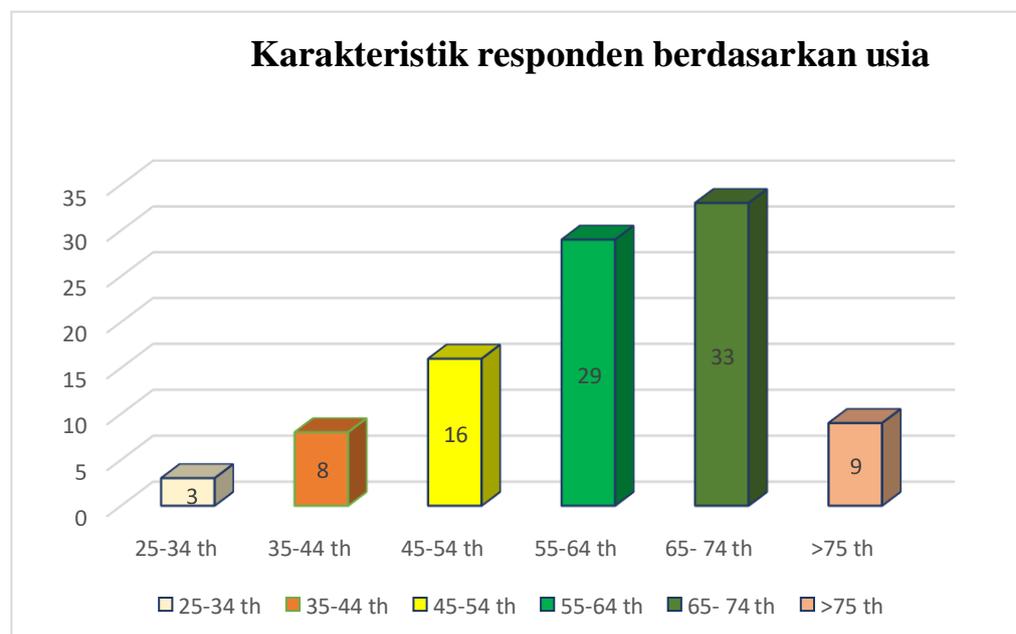
Pada Tanggal 10 Januari 2017 berdasarkan Keputusan Ketua KARS Nomor: KARS-SERT/593/I/2017 RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik telah meraih sertifikat LULUS PARIPURNA pada akreditasi versi 2012.(RsudGresik, 2017)

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di RS Ibnu sina pada bulan Februari dan Maret dengan pengambilan data di lakukan selama 10 hari mulai tgl 25 Februari Sampai tanggal 4 Maret, dengan jumlah total responden pada penelitian sebanyak 98 responden yang sudah sesuai berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Grafik V.1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RSUD Ibnu Sina Gresik



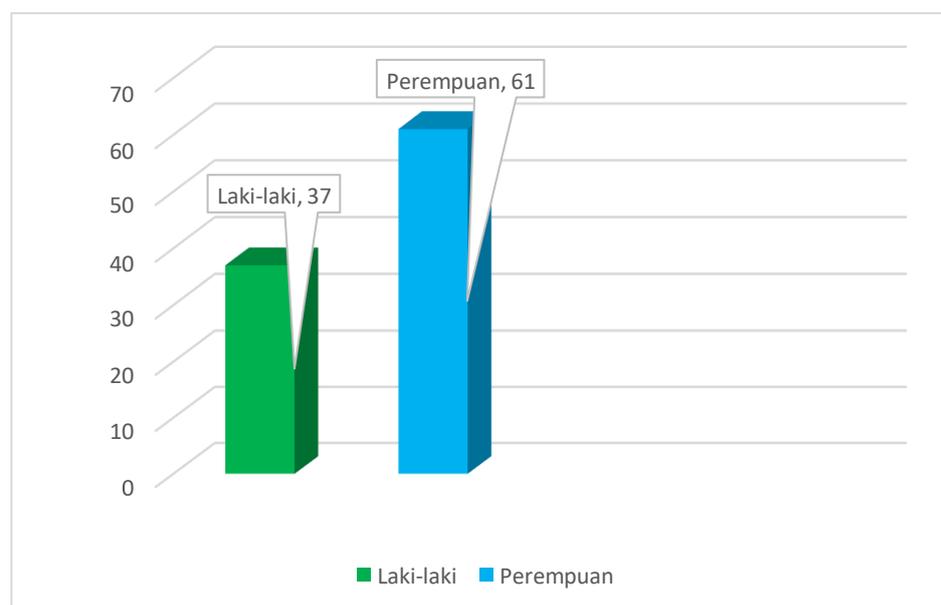
Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian

Berdasarkan grafik diatas diperoleh informasi bahwa dari 98 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, didapatkan hasil responden dengan paling banyak menderita hipertensi responden dengan usia 65-

74 tahun sebanyak 33 responden dan terbanyak kedua adalah responden dengan usia 55-64 Tahun sebanyak 29 responden.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Grafik V.2: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Ibnu Sina Gresik.



Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian.

Berdasarkan grafik diatas diperoleh informasi bahwa dari 98 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, didapatkan hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 61 responden

### 3. Karakteristik responden berdasarkan Golongan Obat Antihipertensi

Tabel V.1: Golongan Obat Antihipertensi Yang di Resepkan

NO	Golongan Obat	Frekuensi	Presentase
1.	ARB	50	29,9%
2.	CCB	38	22,8%
3.	ACEi	8	4,8%
4.	Beta Bloker	65	38,9%
5.	Diuretik	6	3,6%
	TOTAL	167	100%

Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa obat yang paling banyak di resepkan adalah obat golongan Beta Bloker sebanyak 65 dengan presentase 38,9% dan yang paling sedikit yaitu pasien dengan menggunakan obat Diuretik sebanyak 6 dengan presentase 3,6%.

### 4. Karakteristik responden berdasarkan Dosis Obat Antihipertensi

Tabel V.2: Dosis Obat Antihipertensi Yang di Resepkan

NO	OBAT	DOSIS	FREKUENSI	PRESENTASE	
1	Candesartan	16mg	44	26,3%	
		8mg	6	3,6%	
2.	Amlodipine	10mg	35	21%	
		5mg	3	1,8%	
3.	Lisinopril	10mg	5	3%	
		Captopril	25mg	1	0,6%
		Ramipril	2,5mg	2	1,2%
4.	Bisoprolol	5mg	20	12%	
		2,5mg	45	26,9%	
5.	Furosemid	40mg	6	3,6%	
	TOTAL		167	100%	

Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas didapatkan obat yang paling banyak digunakan adalah Bisoprolol dengan dosis 2,5 mg sebanyak 45 dengan

presentase 26,9% dan yang paling sedikit yaitu pasien dengan menggunakan obat captopril dengan dosis 25mg sebanyak 1 dengan presentase 0,6%.

## 5. Karakteristik responden berdasarkan Bentuk Sediaan Obat Antihipertensi

Tabel V.3: Bentuk sediaan Obat Antihipertensi Yang di Resepkan

NO	OBAT	DOSIS	BENTUK SEDIAAN
1	Candesartan	16mg	Tablet
		8mg	Tablet
2.	Amlodipine	10mg	Tablet
		5mg	Tablet
3.	Lisinopril	10mg	Tablet
	Captopril	25mg	Tablet
	Ramipril	2,5mg	Kaplet
4.	Bisoprolol	5mg	Tablet
		2,5mg	Tablet
5.	Furosemid	40mg	Tablet

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bentuk sediaan obat yang paling banyak digunakan adalah Tablet dan hanya obat Ramipril yang berbentuk Kaplet.

## 6. Karakteristik responden berdasarkan Aturan pemakaian Obat Antihipertensi

Tabel V.4: Aturan Pakai Obat Antihipertensi Yang di Resepkan

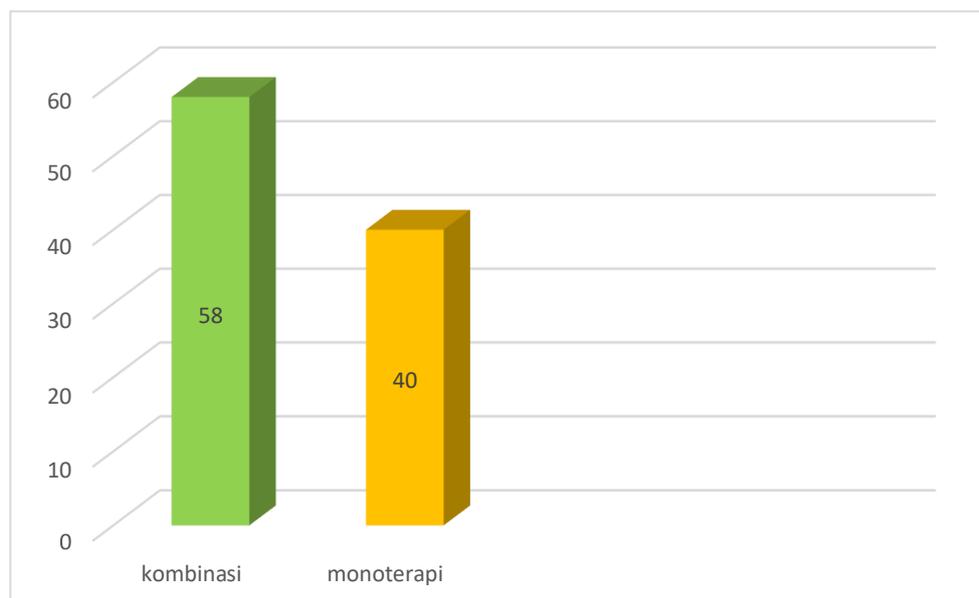
NO	OBAT	DOSIS	ATURAN PAKAI
1	Candesartan	16mg	Sehari 1 kali
		8mg	Sehari 1 kali
2.	Amlodipine	10mg	Sehari 1 kali
		5mg	Sehari 1 kali
3.	Lisinopril	10mg	Sehari 1 kali

	Captopril	25mg	Sehari 1 kali
	Ramipril	2,5mg	Sehari 1 kali
4.	Bisoprolol	5mg	Sehari 1 kali
		2,5mg	Sehari 1 kali
5.	Furosemid	40mg	Sehari 1 tablet

Berdasarkan tabel diatas didapatkan aturan pakai obat yang paling banyak digunakan adalah sehari 1 kali.

### 7. Karakteristik responden berdasarkan Tipe Terapi Obat

Grafik V.3: Distribusi Frekuensi Tipe Terapi Obat Antihipertensi

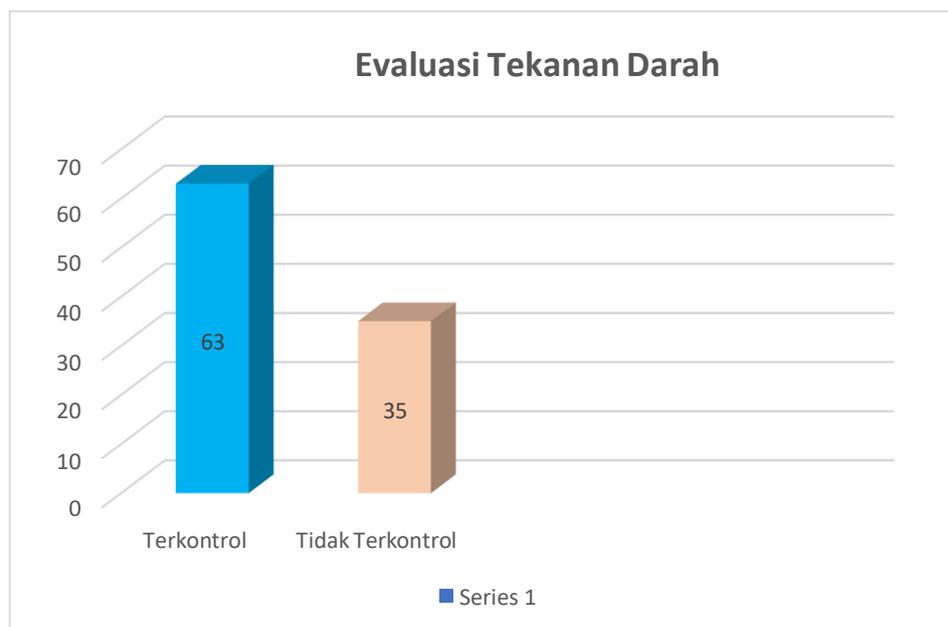


Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian

Berdasarkan grafik diatas diperoleh informasi bahwa dari 98 responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, didapatkan hasil responden dengan tipe kombinasi sebanyak 58 responden dengan presentase 59.2% dan responden dengan tipe monoterapi sebanyak 40 responden dengan presentase 40.8%.

## 8. Karakteristik responden berdasarkan Evaluasi Tekanan Darah

Grafik V.4: Distribusi Frekuensi Hasil Tekanan Darah Terkontrol Dan Tidak Terkontrol



Sumber: Data Sekunder Hasil Penelitian

Berdasarkan grafik diatas didapatkan hasil responden dengan tekanan darah terkontrol sebanyak 63 responden dengan presentase 64.3% dan responden dengan tekanan darah tidak terkontrol sebanyak 35 responden dengan presentase 35.7%.